

**PENGARUH PERAWATAN METODE KANGURU (PMK)  
TERHADAP PENINGKATAN SUHU TUBUH PADA  
BBLR DI KAMAR BAYI RUMAH SAKIT  
UMUM ANUTAPURA PALU**

**SKRIPSI**



**DEWI HAPRIANI  
202101184**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
PALU  
2023**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEWI HAPRIANI

Nim : 202101184

Program Studi : NERS

Skripsi dengan judul “Pengaruh Perawatan Metode Kanguru (PMK) terhadap peningkatan suhu tubuh pada BBLR di Kamar Bayi RSUD Anutapura Palu.” merupakan karya saya sendiri dengan bimbingan dari pembimbing dan belum pernah diajukan oleh orang lain serta sebagian isi dari skripsi ini dikutip dari jurnal terdahulu dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.

Palu, 31 Agustus 2023



DEWI HAPRIANI

202101184

**PEMGARUH PERAWATAN METODE KANGURU (PMK)  
TERHADAP PENINGKATAN SUHU TUBUH PADA  
BBLR DI KAMAR BAYI RUMAH SAKIT  
UMUM ANUTAPURA PALU**

**Dewi Hapriani, Ni Nyoman Udiani, Maharani Farah Difha Dg M  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara**

**ABSTRAK**

Masalah kesehatan dapat dinilai dari angka kematian ibu dan bayi yang terus menerus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Angka kematian bayi beberapa diantaranya dipengaruhi dipengaruhi oleh terjadinya kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Perawatan metode kanguru merupakan suatu metode yang digunakan dalam merawat bayi yang lahir dengan BBLR. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Perawatan Metode Kanguru (PMK) terhadap peningkatan suhu tubuh pada BBLR di Kamar Bayi RSUD Anutapura Palu Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang memiliki bayi BBLR di kamar bayi RSUD Anutapura Palu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 responden. menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) suhu tubuh bayi BBLR sebelum perawatan metode kanguru yaitu 36.10 dan rata-rata (*mean*) suhu tubuh bayi BBLR setelah perawatan metode yaitu 36.67. Hasil uji statistik didapatkan *p value* = 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh perawatan metode kanguru terhadap peningkatan suhu tubuh pada BBLR di Kamar bayi RSUD Anutapura Palu. Disarankan bagi RSUD Anutapura Palu agar meningkatkan dukungan bagi ibu maupun petugas kesehatan dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan perawatan metode kanguru sehingga bayi BBLR yang mengalami gangguan suhu tubuh (*hipertermi*) dapat teratasi.

Kata kunci : Perawatan metode kanguru (PMK), Suhu, BBLR

**THE IMPACT OF THE KANGAROO CARE METHOD (KCM) ON  
INCREASING BODY TEMPERATURE OF LBW IN THE HOSPITAL  
NURSERY ANUTAPURA GENERAL HOSPITAL HAMMER**

Dewi Hapriani, Ni Nyoman Udiani, Maharani Farah Difha Dg M  
Nursing Science, Widya Nusantara University

**ABSTRACT**

*Health problems can be assessed from maternal and infant mortality rates which increase every year. Some infant mortality rates are due to Low Birth Weight (LBW) cases. The Kangaroo care method is a method used in caring for babies born with LBW. This study aims to analyze the effect of Kangaroo Method Care (KMC) on increasing body temperature toward LBW in the Infant Ward of Anutapura Hospital, Palu. This is quantitative research with a one-group pretest post-test design. The population in this research were all parents who had LBW of babies in the Infant Ward of Anutapura Hospital Palu. The total sample was 15 respondents taken by using a purposive sampling technique. The results showed that the average (mean) body temperature of LBW babies before Kangaroo Method Care was 36.10 and the average (mean) body temperature of LBW babies after Kangaroo Method Care was 36.67. The statistical test results obtained p-value = 0.000. So it could be concluded that the Kangaroo Method Care impacts increasing body temperature in LBW in the Infant Ward of Anutapura Hospital Palu. It is recommended that Anutapura Hospital Palu improve the support for women and health staff in an effort to optimize the implementation of the Kangaroo Method Care so that LBW babies who have body temperature disorders (hypothermia) can be resolved.*

*Keywords: Kangaroo Method Care (KMC), Temperature, LBW*



## HALAMAN JUDUL SKRIPSI

# **PENGARUH PERAWATAN METODE KANGURU (PMK) TERHADAP PENINGKATAN SUHU TUBUH PADA BBLR DI KAMAR BAYI RUMAH SAKIT UMUM ANUTAPURA PALU**

## SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners  
Widya Nusantara Palu



**DEWI HAPRIANI  
202101184**

**PROGRAM STUDI NERS  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
PALU  
2023**

**PENGARUH PERAWATAN METODE KANGURU (PMK)  
TERHADAP PENINGKATAN SUHU TUBUH PADA  
BBLR DI KAMAR BAYI RUMAH SAKIT  
UMUM ANUTAPURA PALU**

**SKRIPSI**

**DEWI HAPRIANI  
202101184**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 31 Agustus 2023

**Ns.Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep., M.Kes  
NIK. 20210901130**

(.....)

**Ns. Ni Nyoman Udiani S.Kep., M.Kep  
NIK. 20200902022**

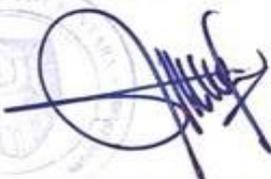
(.....)

**Maharani Farha Dhifa Dg.Masiki, M.Si., Apt  
NIK. 20220901145**

(.....)

**Mengetahui,**

**REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA**


**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes  
NIK. 20080901001**

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “Pengaruh Perawatan Metode Kanguru (PMK) terhadap peningkatan suhu tubuh pada BBLR di Kamar Bayi RSUD Anutapura Palu” yang merupakan persyaratan diakhir pendidikan. Peneliti menyadari banyak kekurangan dari segi pengetahuan dan penulisan skripsi ini akan tetapi berkat bimbingan dan arahan pembimbing skripsi ini dapat terwujud.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada suami dan orang tua serta seluruh keluarga yang telah banyak memberi dorongan dan dukungan kepada peneliti selama pendidikan sampai pada penulisan skripsi ini.

Kesempatan ini juga peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Ibu Widyawaty L. Situmorang, BSc., MSc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara Palu
2. Bapak Dr. Tigor Situmorang, M.H, M. Kes, selaku rektor Universitas Widya Nusantara Palu.
3. Ibu Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu
4. Ibu Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing I yang memberi masukan dan arahan demi selesainya penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Maharani Farah Dhifa Dg. M, M.Si., Apt, selaku pembimbing II yang banyak memberi masukan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini,
6. Ibu Ns. Nyoman Elfiyunai, S.Kep., M.Kes, selaku penguji yang banyak memberi masukan demi sempurnanya skripsi ini.
7. dr. Maria Rosa Da Lima Rupa, selaku direktur RSUD Anutapura Palu, terima kasih sudah diberi kesempatan untuk melakukan penelitian di RSUD Anutapura Palu.

8. Dosen dan staf, terima kasih atas bantuan dan dukungan seta ilmu yang telah diberikan selama peneliti mengikuti pendidikan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
9. Suami (Aswan) pasangan penulis dan anak-anak saya yang tercinta ( Dinda dan Alka), Terimakasih atas doa dan dukungan yang di berikan.
10. Responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini.

Peneliti memohon maaf atas kekurangan dalam skripsi ini dan dengan kerendahan hati memohon saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.

Palu, 31 Agustus 2023



Dewi Hapriani

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I     PENDAHULUAN	1
A.   Latar Belakang	1
B.   Rumusan Masalah	4
C.   Tujuan Penelitian	4
D.   Manfaat Penelitian	4
BAB II    TINJAUAN PUSTAKA	6
A.   Tinjauan Teori	6
B.   Kerangka Konsep	15
C.   Hipotesis	15
BAB III   METODE PENELITIAN	16
A.   Desain Penelitian	16
B.   Tempat Dan Waktu Penelitian	16
C.   Populasi dan Sampel	17
D.   Variabel Penelitian	17
E.   Definisi Operasional	18
F.   Instrumen Penelitian	19
G.   Teknik Pengumpulan Data	19
H.   Pengolahan Data	19
I.   Bagan Alur Penelitian	21

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
	B. Hasil Penelitian	23
	B. Pembahasan	25
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	30
	A. Simpulan	30
	B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan dan pekerjaan dan parietas di Kamar Bayi RSUD Anutapura Palu	22
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi berdasarkan suhu tubuh bayi BBLR sebelum perawatan metode kangurudi kamar bayi RSUD Anutapura Palu	23
Tabel 4.3	Distribusi suhu tubuh bayi BBLR Sebelum Dan Setelah perawatan metode kanguru di kamar bayi RSUD Anutapura Palu	24
Tabel 4.4	Distribusi rata-rata suhu tubuh bayi sebelum dan setelah pemberian perawatan metode kanguru di Kamar bayi RSUD Anutapura Palu	25

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	14
Gambar 3.1	Desain Penelitian	16
Gambar 3.2	Bagan Alur Penelitian	21

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Etik (*Ethic Clearance*)
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 7 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 9 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 10 Surat Keterangan Balasan Penelitian
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13 Riwayat Hidup
- Lampiran 13 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah kesehatan dapat dinilai dari angka kematian ibu dan bayi yang terus menerus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Angka kematian bayi beberapa diantaranya dipengaruhi oleh terjadinya kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Angka kematian bayi (AKB) menjadi cerminan pembangunan kesehatan suatu negara serta kualitas kehidupan masyarakatnya. Angka kematian bayi juga berfungsi untuk monitoring dan evaluasi suatu program, serta kependudukan dan kesehatan suatu negeri (Maryunanai, 2013).

Angka kematian bayi meningkat karena banyaknya bayi yang lahir dengan BBLR. Masalah kesehatan terkait mortalitas (kematian) dan morbiditas (kesakitan) perinatal. Data *World Health Organization* (WHO) mencatat bahwa prevalensi bayi dengan BBLR di dunia yaitu 15,5% atau sekitar 20 juta bayi yang lahir setiap tahun, sekitar 96,5% diantaranya terjadi di negara berkembang. Indonesia berada di peringkat ke 9 dunia dengan persentase BBLR lebih dari 15,5% dari kelahiran bayi setiap tahunnya. Indonesia masuk 10 besar dunia kasus BBLR terbanyak, sementara kasus tertinggi di kawasan Asia Selatan seperti India dan Bangladesh (Kemenkes RI, 2022).

Persentase capaian Bayi BBLR di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2021 yaitu 2,8%. Bayi BBLR Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 2,8%, dan ini menunjukkan bahwa data tersebut masih di bawah target nasional yaitu 4,6%. Khusus kota palu jumlah bayi lahir hidup 7.362 bayi dan bayi lahir dengan BBLR berjumlah 152 bayi (2,1%) Persentase Bayi BBLR di Sulawesi Tengah tertinggi Kabupaten Banggai Laut sebesar 8,9% dan terendah Kabupaten Sigi sebesar 1,4%. (Dinkes Provinsi Sulteng, 2022).

Masalah utama pada bayi BBLR terjadi karena belum matangnya sistem organ tubuh bayi. Bayi yang lahir dengan BBLR dapat mengalami gangguan pernafasan dan gangguan termoregulasi serta dapat mengalami gangguan kardiovaskuler (Suryadi, B., & Fitri, 2019). Hipotermi dan infeksi merupakan

masalah yang sering terjadi pada bayi dengan BBLR. Ketidakseimbangan suhu tubuh bayi terjadi karena bayi yang lahir dengan BBLR tidak memiliki jaringan lemak yang banyak serta organ tubuh masih lemah karena belum sempurna saat lahir (Heriyeni, 2018).

Secara fisiologis bayi BBLR belum mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang baru setelah dilahirkan maka membutuhkan penatalaksanaan yang tepat agar terhindar dari masalah kesehatan karena bayi BBLR sangat rentan terhadap infeksi. Lingkungan yang terjaga kehangatannya sangat dibutuhkan agar bayi mampu beradaptasi dengan lingkungan tersebut. Bayi yang baru lahir terutama dengan BBLR kehilangan panas empat kali lipat dibanding orang dewasa sehingga dapat mengalami hipotermi. Selain itu juga dilakukan penimbangan berat badan serta pemberian oksigen dan yang tak kalah penting yaitu pengawasan jalan nafas karena bayi BBLR beresiko mengalami gangguan pernafasan (Solehati dkk, 2018).

Penurunan suhu pada bayi BBLR terjadi akibat bayi belum sempurna memproduksi panas mengakibatkan proses metabolik dan fisiologi melambat sehingga mengakibatkan pernafasan dan denyut jantung sangat melambat, tekanan darah rendah dan kesadaran menghilang. Penanganan yang tepat harus segera dilakukan agar bayi tidak mengalami komplikasi. Upaya yang dapat dilakukan dalam kondisi ini bayi dapat ditempatkan dalam inkubator akan tetapi tidak semua tempat pelayanan kesehatan memiliki inkubator maka alternatif tindakan yang dapat diberikan adalah dengan menerapkan perawatan Metode kangguru (PMK) (Heriyeni, 2018).

Perawatan metode kangguru merupakan suatu metode yang digunakan dalam merawat bayi yang lahir dengan BBLR. Peningkatan suhu tubuh diharapkan terjadi pada bayi yang dilakukan perawatan metode kangguru. Melalui kontak langsung antara kulit ibu dan bayi memiliki pengaruh terhadap peningkatan suhu tubuh bayi BBLR. Secara konduksi dan radiasi kontak langsung antara kulit bayi dan ibu dapat membantu meningkatkan suhu tubuh bayi (Christiani, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendayani (2019), menunjukkan bahwa sebelum dilakukan tindakan PMK rata-rata suhu bayi sebesar 35,547

dengan standar deviasi 0,2669. Sedangkan setelah dilakukan PMK rata-rata suhu bayi sebesar 36,667 dengan standar deviasi 0,2769. Hasil uji didapatkan  $p \text{ value } 0,000 \leq \alpha (0,05)$  yang artinya pemberian tindakan PMK dapat mempengaruhi peningkatan suhu tubuh bayi BBLR. Kestabilan suhu bayi baru lahir dengan BBLR dipengaruhi oleh pelaksanaan PMK

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyawan, Prajani, W. D (2019) yang berjudul pengaruh pelaksanaan *kangaroo mother care* (KMC) selama satu jam terhadap suhu Palu diperoleh tubuh bayi berat badan lahir rendah (BBLR) Di Ruang Perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan *kangaroo mother care* (KMC) selama satu jam terhadap suhu tubuh bayi berat badan lahir rendah (BBLR) Di Ruang Perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19Maret tahun 2023 di RSUD Anutapura data jumlah bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) pada tahun 2021 berjumlah 144 bayi (46,45%) dari 310 jumlah kelahiran dan pada tahun 2022 berjumlah 181 bayi (39,26%) dari 461 jumlah kelahiran serta pada bulan Januari sampai Maret jumlah bayi lahir dengan BBLR yaitu berjumlah 42 bayi dengan jumlah rata-rata bayi BBLR perbulan pada tahun 2023 yaitu 14 bayi. Untuk data kematian bayi yang lahir dengan BBLR) pada tahun 2021 berjumlah 14 bayi (9,7%) dan pada tahun 2022 angka kematian 19 bayi (10.5%). Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa angka kelahiran dengan BBLR meningkat dan kematian bayi setiap tahunnya juga mengalami peningkatan. Hasil evaluasi pelaksanaan penerapan perawatan metode kanguru sudah dilaksanakan akan tetapi sebagian ibu masih takut melakukannya walaupun dibantu oleh perawat. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dengan 2 orang ibu yang mengatakan bahwa mereka tidak melakukan perawatan metode kanguru karena belum pernah melakukan sehingga belum mengetahui cara yang tepat melakukan PMK serta takut melakukan PMK karena bayinya terlalu kecil.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Perawatan Metode Kanguru (PMK) terhadap peningkatan suhu tubuh pada BBLR di Kamar Bayi RSUD Anutapura Palu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu dibuktikan ada pengaruh Perawatan Metode Kanguru (PMK) terhadap peningkatan suhu tubuh pada BBLR di Kamar Bayi RSUD Anutapura Palu?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh Perawatan Metode Kanguru (PMK) terhadap peningkatan suhu tubuh pada BBLR di Kamar Bayi RSUD Anutapura Palu.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

- a. Diidentifikasinya suhu tubuh pada BBLR sebelum dilakukan Perawatan Metode Kanguru (PMK) di Kamar Bayi RSUD Anutapura Palu.
- b. Diidentifikasinya suhu tubuh pada BBLR setelah dilakukan Perawatan Metode Kanguru (PMK) di Kamar Bayi RSUD Anutapura Palu.
- c. Dibuktikannya pengaruh Perawatan Metode Kanguru (PMK) terhadap peningkatan suhu tubuh pada BBLR di Kamar Bayi RSUD Anutapura Palu.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat menambah wawasan tentang pengaruh Perawatan Metode Kanguru (PMK) terhadap peningkatan suhu tubuh pada BBLR.

### 2. Bagi Masyarakat

Peneliti ini kiranya menambah wawasan masyarakat terutama kepada Ibu/orang tua tentang perawatan metode kanguru sehingga Ibu/orang tua dapat melaksanakan perawatan metode kanguru terutama dalam merawat bayi BBLR.

### 3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi RSUD Anutapura Palu dalam meningkatkan dukungan bagi orang tua maupun petugas kesehatan dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan perawatan metode kanguru sehingga bayi BBLR yang mengalami gangguan suhu tubuh dapat teratasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, M. S., Ni, W. T., & Ni, P. W. O. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–308.
- Christiani, A. I. (2021). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Kestabilan Suhu Tubuh Bayi BBLR. *Literatur Review. Repository.Unmul.Ac.Id*, 3(2), 1–10.
- Dahlan, M. S. (2017). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Dewi. (2014). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta. EEG.
- Dinkes Provinsi Sulteng. (2022). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*.
- Hendayani, W. L. (2019). Pengaruh Perawatan Metode kanguru terhadap kestabilan suhu tubuh bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di ruang perinatologi RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi. *Jurnal Kebidanan*, 41(26–33).
- Heriyeni, H. (2018). Pengaruh Metode Kanguru Terhadap Stabilitas Suhu Tubuh Bayi Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Daerah Bengkulu. *Menara Ilmu*, XII(1), 86–93.
- Hokbenberry, M., & Wilson, D. (2019). *Wong's nursing care of infants and children, ten edition*. USA: Elsevier.
- Ismawati, P. &. (2018). *Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Jakarta. Nuha Medika.
- Jamiyatul. (2021). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Kestabilan Suhu Tubuh Bayi BBLR. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 1–9.
- Kemenkes. (2022). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta. Kemenkes RI
- Kurniasih, F. D., Nugroho, H. A., & Baidhowy, A. S. (2022). Perawatan Metode Kanguru Meningkatkan Suhu Tubuh Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah. *Ners Muda*, 3(3), 2018–2023.
- Maryunanai. (2013). *Asuhan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah*. Jakarta. Trans Info Media.
- Maryunani, A., & Eka, P. (2020). *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Yogyakarta. Trans Info Media.
- Maryunani. (2016). *Kehamilan dan Persalinan Patologis (Risiko Tinggi Komplikasi) Dalam Kebidanan*. Jakarta. CV Trans Info Media.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Nurlaila, Utami, W., & Cahyani, T. (2019). *Buku Panduan Perawatan Metode*

*Kangaroo.*

- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Salembah Medika.
- Permenkes. (2019). *Peraturan Pelaksanaan UU 38 tahun 2018 tentang Keperawatan*.
- Potter, P. (2016). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik* (7th ed.). EEG.
- Riskawati, Y., Utomo, M. T., & Lestari, P. (2021). The Effect of Kangaroo Method on Improvement Body Weight on Low Birth Weight. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(3), 241–252.
- Setiyawan, Prajani, W. D., & W. D. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Kangaroo Mother Care (KMC) Selama Satu Jam Terhadap Suhu Tubuh Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Ruang Perinatologi RSUD Pandan Arang Boyolali. *Jurnal Keperawatan Global*, 4(1), 35–44.
- Sinta, L., Andriani, F., Yulizawati, & Insani, A. A. . (2019). Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi dan Balita. In *Indonesia Pustaka*.
- Solehati, Tetti, Kosasih, C. E., Rais, Y., Fithriyah, N., Darmayanti, D., & Puspitasari, N. R. (2018). Kangaroo Mother Care Pada Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 83.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif Dan Konstruktif*. (E. B. Y. Suryandari (ed.)).
- Suryadi, B., & Fitri, Y. Y. (2019). Perawatan Metode Kanguru (PMK) Mempersingkat Lama Rawat Bayi Baru Lahir. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(1), 536–543.
- Wiknjosastro, H. (2015). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka.